

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, uji hipotesis, serta pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi STEM-PjBL di kelas dalam penelitian ini terdiri atas tahapan-tahapan sebagai berikut: a) Menyajikan permasalahan yang akan dihadapi peserta didik; b) Membimbing peserta didik dalam membentuk kelompok; c) Memfasilitasi peserta didik dalam menemukan peralatan dan referensi yang mendukung proyek; d) Membimbing peserta didik secara langsung dalam pengerjaan proyek; e) Membimbing peserta didik mempresentasikan hasil proyek yang dikerjakan, serta f) Mengevaluasi hasil proyek yang dikerjakan oleh peserta didik.
2. Terdapat peningkatan signifikan kreatifitas peserta didik, baik yang diberi pembelajaran dengan STEM-PjBL maupun dengan pembelajaran konvensional, namun berdasarkan hasil uji gain kedua kelas diperoleh kesimpulan bahwa peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen meraih nilai *n-gain* sebesar 0,55 termasuk dalam peningkatan nilai kategori sedang sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai *n-gain* 0,35 termasuk dalam peningkatan nilai kategori rendah.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol baik yang diberi pembelajaran dengan STEM-PjBL dan model konvensional dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada pembelajaran IPA kelas VII MTs Nurul Huda Clering Donorojo Jepara. Hal yang menyebabkan model STEM-PjBL memiliki nilai-rata-rata dan peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan model konvensional dikarenakan STEM-PjBL lebih mampu mendorong peserta didik untuk lebih kreatif di dalam pembelajaran

B. Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti saat menerapkan model pembelajaran terintegrasi STEM terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Model PjBL terintegrasi STEM dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi IPA;
2. Pembelajaran yang berorientasi high order thinking yang termasuk di dalamnya adalah kemampuan berpikir kreatif perlu dibiasakan supaya peserta didik terbiasa dalam mengikuti pembelajaran dengan karakteristik tersebut, karena tidak semua siswa akan siap mengikuti model pembelajaran dengan karakteristik tersebut.
3. Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan durasi yang lebih lama dan juga dapat menggunakannya pada materi selain zat dan karakteristiknya, untuk memperkaya wacana mengenai pembelajaran STEM-PjBL.

